

SKRIPSI

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISMARIYAH AL QUR'ANNIYAH RAJA BASA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Oleh :

MUNAWAROH

NPM. 0956655

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO METRO

1435 H/2014 M

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V DI MADRASAH
IBTIDAIYAH ISMARIYAH AL QUR'ANNIYAH RAJA BASA
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

MUNAWAROH

NPM. 0956655

Jurusan Tarbiyah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si

Pembimbing II : Tusriyanto, M.Pd

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1435H/2014 M**

PENERAPAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISMARIYAH AL QUR'ANNIYAH RAJA BASA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ABSTRAK

Oleh:

MUNAWAROH

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah, siswa kelas III di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 30 orang untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil pembelajaran fiqih siswa kelas V madrasah ibtidaiyah ismaria al-qur'anniyah raja basa bandar lampung tahun pelajaran 2013/2014?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah penggunaan Media gambar dalam meningkatkan hasil pembelajaran fiqih siswa kelas V madrasah ibtidaiyah ismaria al-qur'anniyah raja basa bandar lampung tahun pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes untuk mendapatkan data hasil belajar, dan lembar observasi untuk mengetahui kegiatan belajar siswa, serta dokumentasi. Metode analisis data menggunakan rumus rata-rata dan persentase.

Dilihat dari rata-rata hasil belajar terjadi peningkatan yang ditunjukkan dari rata-rata nilai pada siklus I adalah 22 siswa tuntas dari 30 siswa dengan persentase 73 % menjadi 28 siswa yang tuntas dari 30 siswa dengan persentase 93 % pada siklus II. Hal ini berarti terjadi peningkatan.

Dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil pembelajaran fiqih siswa kelas V madrasah ibtidaiyah ismaria al-qur'anniyah raja basa bandar lampung tahun 2013/2014 dapat dipergunakan. Hal ini dapat dilihat dari persentase Peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 73 % dan siklus II sebesar 93 % , dengan peningkatan sebesar 20%. Berdasarkan data-data tersebut di atas peneliti dapat memberikan jawaban terhadap hipotesis tindakan dalam penelitian yang telah dilaksanakan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUNAWAROH
NPM : 0956475
Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2014

Yang Menyatakan

MUNAWAROH

NPM. 0956655

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(QS. Al-Mujadilah: 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h. 281

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang saya sayangi, yang senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.
2. Suami dan Anak-Anakku yang saya sayangi, yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi serta do'a dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah, SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Muhtar Hadi, S.Ag. M.Si selaku plt ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Bapak Drs. M.Hariplish, MA selaku ketua Jurusan Tarbiyah, Bapak Muhtar Hadi, S.Ag. M.Si dan Bapak Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing yang telah member bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Syahyori Apriyansyah, S.Pd. selaku Kepala MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian, kepada Ibu Reni Ariantina, S.Pd.I selaku guru Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Ismariyah Al Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan dieterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Februari 2014
Penulis

Munawaroh
NPM. 0956655

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Abstrak.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	5

1. Hasil belajar.....	5
2. Media gambar.....	7
3. Pembelajaran Fiqih.....	13
B. Hipotensi Tindakan	15

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	16
B. Obyek Penelitian.....	16
C. Rencana Tindakan.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Metode Analisis Data	24
F. Indikator Tindakan.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
B. Diskripsi Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan.....	41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Prasuorvai Hasil belajar kelas V MI Ismaria Al-Qur'anniyah	2
2. Data Keadaan Guru MI Ismaria Al-Qur'anniyah	28
3. Data Keadaan Siswa MI Ismaria Al-Qur'anniyah	30
4. Jumlah Lokasi MI Ismaria Al-Qur'anniyah	31
5. Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	35
6. Hasil Belajar Siklus 1	36
7. Hasil Aktivitas Belajar siklus II	39
8. Hasil Belajar Siklus II	40
9. Rata rata Hasil Belajar Siswa siklus I dan II	42
10. Rata-rata Persen tase Kegiatan Belajar Siswa Siklus I dan II	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas.....18
2. Denah Bangunan MI Ismaria Al-Qur'anniyah31
3. Perbandingan Aktivitas Belajar siswa Siklus I dan II.....43
4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan perolehan siswa setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Nilai-nilai ini diharapkan tidak sekedar menjadi bukti bahwa siswa telah menempuh serangkaian pembelajaran dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Hasil belajar khususnya mata pelajaran Fiqih ditujukan untuk membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab atas kehidupan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan agamanya. Oleh karena itulah maka proses pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan kualitasnya, sehingga benar-benar mampu mencetak manusia yang cerdas, terampil dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

“Untuk meningkatkan hasil belajar seorang guru harus pandai memilih isi pengajaran serta bagaimana proses belajar tersebut harus dikelola dan dilaksanakan di sekolah. Ada dua jenis belajar yang perlu dibedakan yaitu belajar konsep dan belajar proses. Belajar konsep lebih menekankan hasil belajar kepada pemahaman fakta dan prinsip. Sedangkan belajar proses atau keterampilan proses lebih menekankan bagaimana materi pelajaran itu diajarkan dan dipelajari”.²

Dengan demikian, idealnya bahwa jika guru sudah menerapkan strategi pembelajaran dengan tepat, dan strategi tersebut sudah mampu menarik perhatian siswa dalam belajar, maka hasil belajar yang dicapai siswa akan meningkat.

² Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rafika Aditama. 2010). h. 136

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran guru masih kurang tepat dan kurang bervariasi. Gejala-gejala yang dapat diamati dan kondisinya kurang seperti perhatian siswa saat guru menyajikan materi pelajaran, ketenangan siswa di kelas, frekuensi siswa membaca dan sebagainya. Dengan kondisi tersebut, maka hasil belajar Fiqih siswa masih banyak yang rendah. Kegiatan pra survai penulis lakukan dengan membuka dokumentasi (daftar nilai) mata pelajaran Fiqih. Dari pra survey yang dilakukan terhadap 30 orang siswa, diperoleh keadaan hasil belajar seperti disajikan pada tabel berikut

Tabel 1.1.

**Hasil Pra Survai Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI Ismaria
Al Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014³**

No	Batasan KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	12	40
2	< 70	Belum Tuntas	18	60
Jumlah			30	100

Dari data tersebut maka terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dan apa yang ada pada kenyataan harapan. Dengan kenyataan inilah maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

³ Sumber: MI Ismaria Al Qur'anniyah, Dokumentasi Tahun 2013

Memperhatikan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penggunaan media gambar dengan beberapa pertimbangan yang diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Belum tercapainya secara penuh syarat ketuntasan belajar yang diinginkan ≥ 70 di Madrasah MI Ismaria Al Qur'anniyah Bandar Lampung
2. Penggunaan media gambar belum digunakan di MI Ismaria Al Qur'anniyah Bandar Lampung
3. Dalam penyampaian materi penggunaan metode ceramah dan tanya jawab belum didapatkan hasil yang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih kelas V di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Apakah dalam Penggunaan Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih kelas V di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: " Untuk Mengetahui Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014".

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian :

1. Bagi Guru MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung untuk menambah wawasan dan mengetahui sejauh mana penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.
2. Bagi Siswa kelas V MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung. Menambah minat siswa dalam belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar bidang studi Fiqih
3. Bagi kepala Sekolah MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan.`

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar Siswa

Menurut Abu Ahmadi dalam I Ketut Sadia “ hasil belajar adalah hasil yang telah di capai dalam usaha belajar, sedangkan belajar merupakan usaha untuk mengadakan perubahan dalam mencapai tujuan⁴”.

Sedangkan menurut Winkel dalam I Ketut Sadia “ hasil belajar adalah setiap macam kegiatan belajar yang menghasilkan suatu perubahan yang khas nampak dalam suatu prestasi yang diberikan oleh siswa⁵”.

Pengetahuan hasil belajar di kemukakan Ngalim Purwanto dalam Berman adalah “hasil belajar adalah hasil-hasil belajar oleh murid-murid atau mahasiswa dalam jangka waktu tertentu yang telah diberikan oleh guru atau dosen⁶”.

Hasil belajar adalah: ”proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, yang mengalami perubahan tingkah laku dibidang kognitif, afektif, psikomotor⁷”.

Dari pendapat tentang pengertian hasil belajar tersebut di atas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi

⁴ Ahmadi, Abu, Ahmad Rohani. *Pengelola Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1990) h.35

⁵ Winkel, WS.. *Psikologi Pengajaran*.(Jakarta: Grasindo. 1983). H.35

⁶ Purwanto Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. (Bandung: Remaja.1995)

⁷ Surya Dharma. *Penilaian Hasil Belajar*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral PMPTK. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008) h.4

sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang diberikan guru. Artinya kemampuan siswa mengalami perubahan yang bersifat positif dalam rangka pencapaian kompetensi yang diharapkan oleh seorang pendidik atau guru.

Seorang guru harus memperhatikan perbedaan individu dalam memberi pelajaran kepada mereka, supaya dapat menangani sesuai dengan kondisi peserta didiknya untuk menunjang keberhasilan belajar, karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar satu siswa satu dengan lainnya sangat berbeda. Dengan demikian hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah kegiatan belajar atau setelah dilakukan evaluasi.

Menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah dibagi menjadi 3 adalah :

1. Faktor internal (faktor dari luar siswa) yaitu keadaan (kondisi jasmani dan rohani siswa
2. Faktor external (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar (*Approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁸

Dari pendapat diatas hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa factor seperti dari dalam diri dan dari luar diri siswa dan strategi yang digunakan siswa. Untuk membantu faktor keberhasilan belajar siswa didalam penelitian ini menggunakan media gambar.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap⁹. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional

⁸ Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Belajar*, (PT. Logos Wacana Ilmu, Tahun 1999) h. 64.

⁹ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002) h.3

(*National Education Association/NEA*), Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya¹⁰. Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal¹¹.

Azhar Arsyad mengatakan bahwa: “Kata media berasal dari bahasa latin *medius* secara harfiah berarti tengah, perantara atau penghantar. Dalam bahasa arab media adalah atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”¹².

Sedangkan Mohamad Ali mengatakan bahwa : “Media pengajaran di artikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*massage*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.”¹³

Syaiful Bahri Djamarah menegaskan bahwa: “Media pengajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”¹⁴.

Sementara itu Arief S. Sadiman mengemukakan bahwa : “Media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna tercapai tujuan pengajaran”¹⁵.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala hal, baik benda mati atau manusia yang dapat mempermudah siswa dalam merangsang pikiran untuk mencerna setiap informasi yang disampaikan. Media pengajaran adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan baik pesan itu berupa penyampaian bahan pelajaran kepada anak didik atau lainnya agar diterima dengan baik oleh anak didik. Dari pengertian media tersebut terlihat begitu pentingnya media dalam proses pembelajaran. Tanpa media guru akan mengalami kesulitan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Media akan membuat pembelajaran lebih efektif. Yang termasuk media gambar adalah : gambar fotografi, gambar dan lukisan cetak. transparent picture atau gambar tembus pandang, misalnya film slides, film strips dan transparencies.

b. Fungsi Media gambar

Pada awalnya media pengajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman

¹⁰ Sadiman, dkk. *Media Pendidikan Pengertian , Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006) h.6

¹¹ Angkowo & Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*.(Jakarta: PT Grasindo. 2007)h.10

¹² Azhar Arsyad. *Media Pengajara*.(Jakarta: Manajemen PT. Raja Grafindo. 1977) h. 3

¹³ Mohamad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru. 1984)h. 69

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2005) h. 137

¹⁵ Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan*(Jakarta: Rajawali. 1990) h. 6

visual pada siswa dalam rangka mendorong aktivitas belajar, memperjelas dan mempermudah konsep materi yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media pengajaran dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap anak terhadap materi pelajaran.

Asnawir dan Basyiruddin Usman mengatakan bahwa pada saat ini media pengajaran mempunyai fungsi:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi Siswa/Mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi Guru/Dosen.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi konkrit)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indera dapat diimbangi oleh kekuatan indera lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.¹⁶

Dijelaskan oleh Arief S. Sadiman bahwa fungsi atau kegunaan media pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi akan diatasi sikap pasif anak didik.
- 4) a. Memberikan perangsang yang sama
b. Mempersamakan pengalaman
c. Menimbulkan persepsi yang sama.¹⁷

Dari ke dua pendapat di atas dapat disimpulkan beberapa manfaat atau fungsi media pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan atau keterangan guru agar tidak terjadi verbalisme.
- 2) Dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

¹⁶ *Ibid*, h. 24-25

¹⁷ Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Press. 1986) h. 16-17

- 3) Penggunaan media pengajaran dengan tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif dan efisien.
- 5) Lebih memudahkan siswa dalam belajar secara efektif dan efisien.

c. Macam-macam Media gambar

Media pengajaran yang kita kenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis saja, tetapi sudah lebih dari itu. Dalam hal ini Briggs : “menggolongkan media dengan mengkaitkan kesesuaian karakteristik, rangsangan yang dapat ditimbulkan oleh media tersebut dengan: “Karakteristik siswa, tugas pembelajaran, bahan dan transmisi, Briggs mengidentifikasi 13 macam media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu : objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film, televisi, dan gambar”.¹⁸

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman media itu dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Media Grafis
Media grafis termasuk media visual sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan contohnya: poster, peta, globe, papan flannel/flannel board, papan bulletin (bulletin board).
- 2) Media Audio
Media audio berkaitan dengan indera pendengaran pesan yang di sampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (dalam kata/bahasa lisan) maupun non verbal, antara lain: alat perekam, pita magnetik, laboratorium bahasa.
- 3) Media Proyeksi Diam

¹⁸ Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Op. Cit.* h. 29

Media proyeksi diam (*still projected medium*) mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual, contohnya : film bingkai (*slide*), film rangkai (film Strip), Over Head Proyektor, Proyektor Opaque, Tachitoskop, Mikroprojector, dengan Micro Film.¹⁹

Dari beberapa pendapat tersebut di atas bahwa secara umum terdapat tiga jenis media pengajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Ke tiga jenis tersebut adalah :

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat.
- 2) Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar .
- 3) Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar.

d. Langkah-langkah Pembelajaran dengan media gambar

Aktivitas pengembangan media meliputi beberapa langkah :

- 1) Pemilihan media yang diasumsikan akan dapat membantu guru mencapai tujuan instruksionalnya.
- 2) Pemikiran tentang kandungan pesannya serta lambang yang akan dipergunakan untuk menyampaikan pesan tersebut.
- 3) Pembuatan atau produksi program media.
- 4) Penggunaan media
- 5) Setelah program media disampaikan tindak lanjut yang dilakukan : pemberian tugas.²⁰

e. Kelebihan Dan Kekurangan Media gambar

- 1) Gambar bersifat konkrit.
- 2) Gambar mengatasi batas waktu dan ruang.

¹⁹ Arief S. Sadiman. *Op.Cit.* h. 27-28

²⁰ Slameto. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester SKS.* (Jakarta: Bumi Aksara. 1991) h. 117.

- 3) Gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia.
- 4) Dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah.
- 5) Gambar-gambar mudah didapat dan murah.
- 6) Mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok.²¹

Media gambar ini dalam pengajaran Fiqih di kelas V digunakan oleh guru Fiqih dalam menjelaskan materi pelajaran tentang Qurban.

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Istilah mata pelajaran, disebut juga dengan bidang studi. Mata pelajaran adalah "sederet bidang studi atau mata kuliah dalam kurikulum itu namanya pelajaran, tepatnya mata pelajaran yaitu satuan bidang ilmu atau pokok bahasan".²²

Sedangkan pengertian fiqih adalah "ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan alasan-alasan yang terperinci".²³

Pendapat lain menyatakan bahwa fiqih adalah "ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang tafsili".²⁴

²¹ Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*.(Bandung: Citra Aditya Bhakti. 1994) h. 63

²²David M. Yusuf. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*.(Bandung: Sarana Panca Karya. 1990) h. 20.

²³Nasrudin Razak. *Dienul Islam*.(Bandung: Al-Ma'arif. 1985) h. 251.

²⁴T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. *Pengantar Ilmu Fiqih*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) h. 17.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum Islam (syara') melalui jalan ijtihad yang diperoleh atau berdasarkan dalil-dalil yang tafsili atau terperinci. Adapun mata pelajaran fiqih dapat dipahami sebagai suatu bidang ilmu (bidang studi) atau pokok bahasan dalam kurikulum yang materinya bermuatan hukum-hukum Islam digali berdasarkan rasio dari dalil-dalil yang tafsili. Mata pelajaran fiqih berarti juga ilmu fiqih yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Susunan tersebut dalam kurikulum, di mana secara operasional susunan materi dan sistem penyampaianya diuraikan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran.

Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran fiqih yang termuat dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran adalah :

- a. Agar peserta didik dapat memahami ajaran agama Islam secara meluas dan menyeluruh dengan mengetahui dalil naqli dan aqli sebagai pedoman hidup dan amal.
- b. Agar murid menjadi manusia yang taat kepada Allah SWT., dan Rasul-Nya, dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan negara.²⁵

Dengan demikian tujuan pembelajaran materi ilmu fiqih di sekolah untuk menanamkan pemahaman tentang ajaran Islam guna dapat dipedomani dalam kehidupan sehari-hari yang beriman dan berbudi pekerti yang luhur dan berguna bagi negara, serta memperoleh kesejahteraan dunia dan akhirat.

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Fiqih kelas V

²⁵Departemen Agama. *Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta :Departemen Agama, 1994) h.14.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dan materi pelajaran Fiqih dalam penelitian ini, yaitu Mengenal ketentuan Qurban Standar Kompetensinya dan Menjelaskan ketentuan Qurban sebagai Kompetensi Dasar. Materi didalam mata pelajaran fiqih yakni Qurban. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Siswa dapat menjelaskan tentang arti qurban menurut bahasa dan pengertian qurban menurut istilah Siswa dapat menjelaskan tentang waktu pelaksanaan qurban Siswa dapat menjelaskan tentang syarat hewan untuk qurban dengan indicator Menyebutkan pengertian qurban Menunjukkan hukum berqurban Menunjukkan waktu pelaksanaan qurban Menyebutkan syarat sahnya hewan untuk qurban

B. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: "Melalui Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas V MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di MI Ismaria Al-Quranniyah Raja Basa Bandar Lampung adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 17 siswa perempuan 13 siswa laki-laki. Hasil Belajar siswa kelas V masih bervariasi.

B. Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pembelajaran Fiqih siswa kelas V di MI Ismaria Al-Quranniyah Raja Basa Bandar Lampung yang meliputi kegiatan guru dan siswa serta hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

1. Definisi Oprasional

Definisi Oprasional Variable adalah "Definisi yang ada dalam hipotesis atau definisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep."²⁶

a. Variabel Bebas

²⁶ Sedarwati, dkk., *Metodologi Penelitian*. (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 52

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadikan penyebab bagi variabel lain”.²⁷ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah, “Penggunaan Media Gambar”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih siswa kelas V. Media gambar digunakan yaitu : Gambar Hewan Qurban.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat”.²⁸

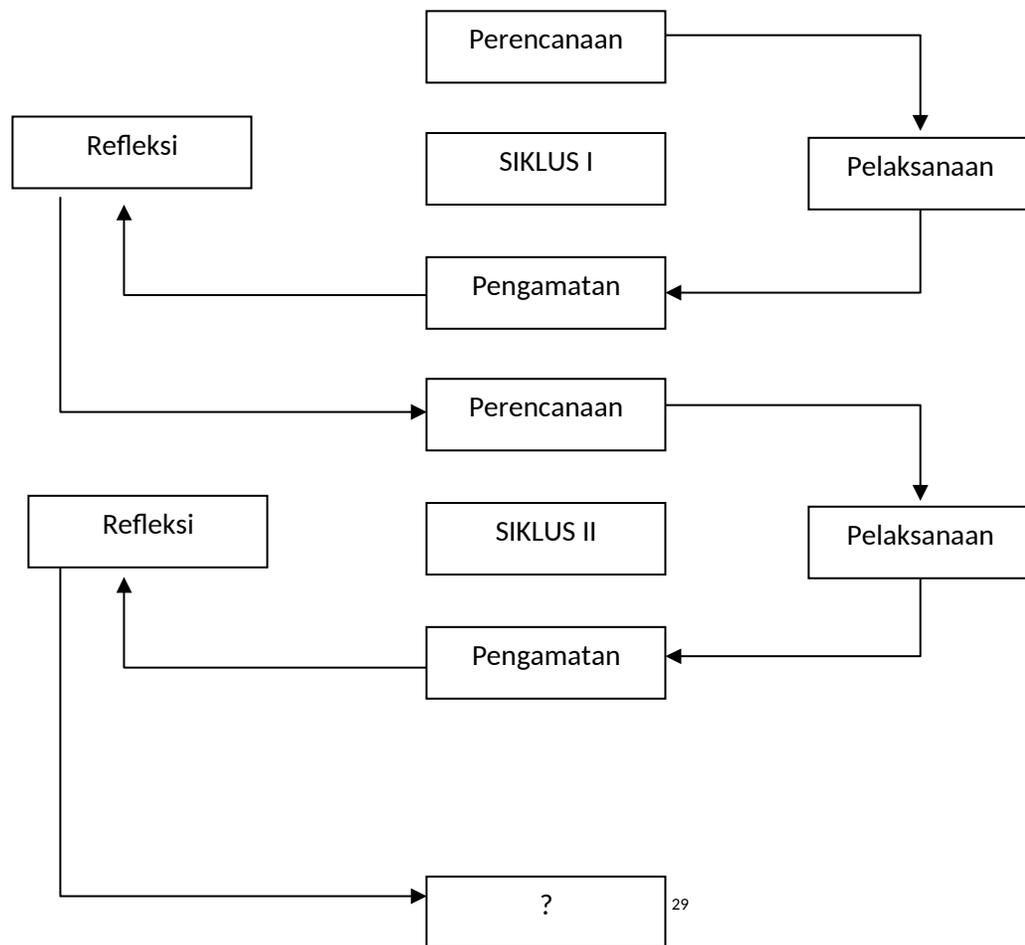
Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MI Ismaria Al-Quranniyah Raja Basa Bandar Lampung kelas V pada hasil tes siklus I dan II, dalam bentuk nilai angka yang melebihi nilai KKM yang telah ditetapkan 70.

2. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Model yang digunakan mengikuti model Hopkins yaitu proses pengkajian berdaur empat langkah, yaitu: Merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan/ observasi, dan refleksi. Dalam proses tersebut dapat digambarkan di bawah ini :

²⁷ Ikbal hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* (Jakarta: Bumi Aksara. 2006) h.13

²⁸ *Ibid.,h.13*



Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus masing-masing tiga pertemuan dengan setiap pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

3. Tahap-Tahap Penelitian.

²⁹ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta: Rineka Cipta. 2001) h. 162

Siklus I

1) Perencanaan Tindakan.

- a. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih sebelumnya
- b. Mengidentifikasi faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran Fiqih
- c. Merumuskan tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Fiqih
- d. Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar (media gambar, spidol, penghapus, buku pelajaran, dan lain-lain), lembar soal *siklus I* dan *siklus II*. Serta alat pendukung lainnya dalam pelaksanaan penggunaan media gambar yang diperlukan.

2) Pelaksanaan Tindakan :

Dalam tahapan pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah :

- a. Merancang pelaksana pembelajaran materi Qurban dengan menggunakan media gambar.
- b. Bekerjasama dengan teman sejawat dalam melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.

Dalam Pelaksanaan tindakan ini adalah dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas V MI Ismaria Al-Quranniyah Raja Basa Bandar Lampung. sebagai berikut

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Tanya jawab dengan siswa tentang qurban

b. Kegiatan Inti

- Siswa mengamati tentang hewan qurban melalui media gambar .
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang qurban.
- guru memeriksa hasil kerja siswa.

c. Kegiatan Penutup.

- Siswa menerima motivasi dan arahan dari guru untuk terus belajar
- Siswa mendapat pekerjaan rumah tentang qurban

Pertemuan II

a. Pendahuluan

Siswa mengumpulkan pekerjaan rumah.

Guru mengevaluasi pekerjaan siswa

b. Kegiatan inti

- Guru memperlihatkan tentang pelajaran qurban melalui media gambar
- Guru menjelaskan tentang pelajaran qurban
- Siswa mendapatkan tugas menjawab apa yang telah diperlihatkan melalui media gambar.
- Guru memeriksa hasil pekerjaan Siswa

c. Penutup

Evaluasi terhadap sampai dimana materi yang telah dikuasai oleh siswa

Pertemuan III

Pada tahapan ini dilakukan perhitungan rata-rata tes yang diberikan setiap pertemuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa baik siklus I maupun siklus II. Perhitungan rata-rata hasil tes digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pada siklus I dan II.

3) Observasi Tindakan

Observasi tindakan kelas ini berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan dan prosesnya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan guru dan observer sebagai kolaborator menggunakan lembar observasi selama kegiatan pembelajaran. Yang diamati adalah kegiatan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan media gambar.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan evaluasi terhadap penggunaan media gambar dan hasil belajar siswa. Di analisis apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai belum. Apabila hasil yang diinginkan belum tercapai perlu dilakukan tindakan ulang pada siklus selanjutnya.

Siklus II.

Pelaksanaan siklus II apabila hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan. Tindakan siklus II memperbaiki kegiatan

pembelajaran yang dilakukan pada siklus I agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Metode atau cara pengumpulan data merupakan bagian penting dalam setiap jenis penelitian. Metode yang tepat akan menghasilkan data yang tepat dan akurat. Suatu penelitian sering tidak mendapatkan sumber data sebagaimana yang diharapkan, sehingga tidak ada alternatif lain bagi peneliti kecuali dengan mengumpulkannya sendiri. “Ada beberapa keuntungan dari pengumpulan data baru karena peneliti menyadari bahwa permasalahannya dapat berpartisipasi dalam mengidentifikasi, mendefinisikan variabel-variabel dalam menentukan cara pengukuran data.”³⁰

Sedangkan tes adalah: “Alat pengukur data yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, baik lisan maupun tertulis”.³¹

Dalam kegiatan penelitian ini metode tes akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa. Tes dilakukan terhadap siswa dan kelas yang diteliti. Tes dilakukan pada tahap sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar, dilakukan pula pada siklus I dan siklus II, sehingga peningkatan prestasi belajar akan dapat dilihat secara nyata.

2. Metode Observasi

³⁰ Subino. *Metode Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003) h. 41

³¹ Kartini Kartono. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali. 2000) h. 45.

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan. Hal ini seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa: "Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis".³²

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam kegiatan penelitian ini metode observasi akan digunakan untuk mengumpulkan data baik melalui pengamatan, pencatatan di lokasi penelitian yang menyangkut keadaan gedung sekolah, fasilitas dan sarana prasarana, jumlah tenaga guru dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Untuk memperoleh data secara lengkap dan akurat, maka juga digunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto bahwa: "Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen/ arsip-arsip tertentu".³³

Berdasarkan pada pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membuka arsip-arsip atau catatan penting lainnya.

³² Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Pendidikan*.(Jakarta: Rineka Cipta. 1999) h. 27.

³³ Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.* h. 165.

Metode dokumentasi sering dijadikan sebagai sumber data pokok dalam suatu penelitian. Data yang dimuat dalam dokumentasi bersifat tetap atau dengan kata lain tidak dapat diubah-ubah, dan dipandang sebagai data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang: hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah dan data lain yang bermanfaat sebagai kelengkapan bahan laporan penelitian

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif diperoleh dari observasi. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis melalui proses reduksi data kemudian paparan data dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

1. Analisis Kuantitatif

Analisi data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana seperti berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:³⁴

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

³⁴ M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik I*.(Jakarta: Bumi Aksara. 2003) h.72

b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:³⁵

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Rata-rata nilai

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah Data

P = Presentase

2. Analisa Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrument lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase (%).

F. Indikator Kerja

Indikator keberhasilan tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Dalam melakukan aktivitas belajar minimal 60 % siswa aktif.
2. Kondisi dalam proses pembelajaran minimal 75% siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
3. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa 70.

³⁵ *Ibid.* h.72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MI Ismaria Al-Qur'anniyah

MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung didirikan pada tahun 2003 kurang lebih seluas 2350 M². Adapun Pimpinan dan penanggung jawab awal s/d saat ini adalah Bapak Syahyadi Septi, S.Sos.

2. Letak geografis MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basa Bandar

Lampung yang memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan H. Chair Tabrani
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Wizrok
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Khodijah
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Herman Cik

3. Keadaan sarana dan prasarana

- a. Keadaan Sarana Fisik

Adapun Sarana Fisik MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung

- Ruang guru : 2 lokal
- Ruang Belajar : 9 Lokal
- WC/Kamar Mandi : 3 buah

b. Keadaan Media Pembelajaran ²⁷

Media pembelaja merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu maka MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung telah berupaya memenuhi peralatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya yang masih terjangkau untuk dibeli dan dibuat.

Media pembelajaran yang ada di MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- 1) Buku pedoman guru dan siswa
- 2) Buku modul, Al-Qur'an
- 3) Sketsa
- 4) Papan tulis dan Spidol

4. Keadaan kantor dan pegawai

Keadaan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU masih dalam satu ruangan. Keadaan pegawai MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung memiliki 32 guru honorer

Tabel 4.1. Data guru dan pegawai MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung

No	NAMA GURU	L/P	JABATAN
1	Syahyori, S.Pd	L	Kepala
2	Suelan Handayani	P	Guru
3	Marga Sari	P	Guru
4	Abi Murni	L	Guru
5	Ria Leza Asma, S.Pd.I	P	Guru
6	Husen Effendi, S.Pd.I	L	Guru
7	Syahyolan Februan	L	Guru
8	Sumiati, S.Pd	P	Guru
9	Astuti Primadina	P	Guru
10	Juliani Sipitri	P	Guru
11	Reni Aryanti, S.Pd.I	P	Guru
12	Siti Hasni	P	Guru
13	Nurhasanah, S.Pd.I	P	Guru
14	Feki Sopya, S.Pd.I	P	Guru
15	Tora Ferana, S.Si	P	Guru
16	Siroj Hizbulloh	L	Guru
17	Lina Maryanti, S.Ag	P	Guru
18	Nuraida	P	Guru
19	Sefti Yoni Marlin, S.Pd.I	P	Guru
20	Cik Erlia, S.Pd	P	Guru
21	Munawaroh	P	Guru
22	Berti Metiana Putri	P	Guru
23	Ira Agustina	P	Guru
24	Amanah, S.Pd	P	Guru
25	Fitriani, A.Ma	P	Guru
26	Iswanti Amrillah	P	Guru
27	Mandasari Adha, S.Pd	P	Guru

28	Ariyanti	P	Guru
29	Nurasmeli, A.Md	P	Guru
30	Mutiara	P	Guru
31	Susriyanti, S.Pd	P	Guru
32	Fitka Afrilita, S.Pd	P	Guru

5. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung dari kelas I sampai kelas 6 berjumlah 563 orang. Adapun selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2.

Keadaan Siswa MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ia			26
2	Ib			26
3	Ic			26
4	Id			26
5	Ie			26
6	If			26
7	Ila			35
8	Ilb			35
9	Ilc			30
10	IIla			28
11	IIlb			28
12	IIlc			27
13	IVa	13	16	29
14	IVb	12	16	28
15	IVc	13	15	28
16	Va	13	17	30

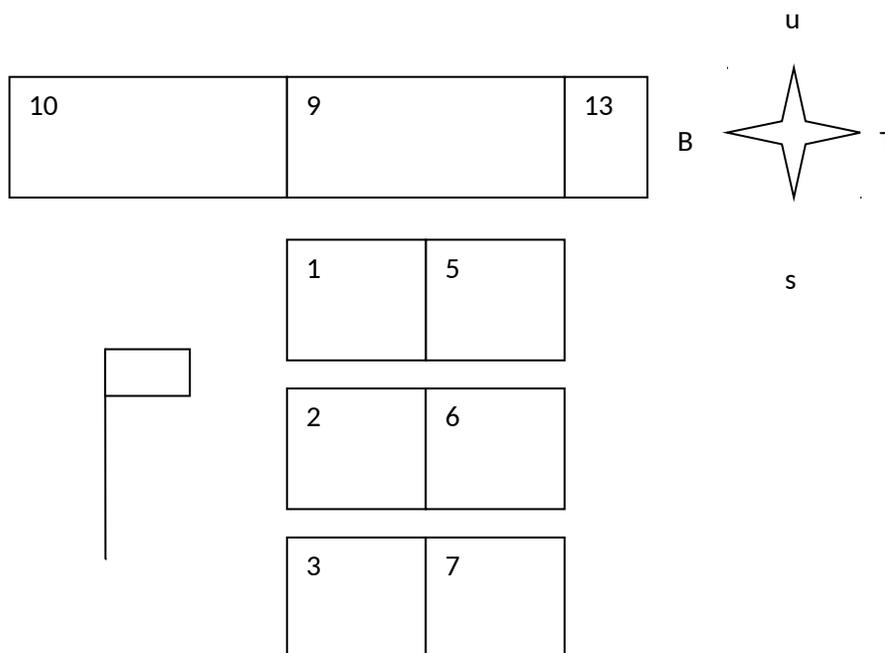
17	Vb	15	17	32
18	Vc	14	17	31
19	Vla	10	13	23
20	Vlb	10	12	22
JUMLAH				563

6. Kegiatan Kegiatan Madrasah

Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar, MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu diantaranya :

- 1) Kegiatan Pramuka
- 2) Kegiatan TPA
- 3)

DENAH LOKASI MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung





4	8
---	---

11	12
----	----

Ket.

1. Lokal kls
2. Lokal kls
3. Lokal kls
4. Lokal kls
5. Lokal kls
6. Lokal kls
7. Lokal kls
8. Lokal kls
9. Lokal kls
10. Lokar kantor
11. Local kator
12. Perpustakaan
13. wc

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh Siswa Kelas V MI Ismaria Al-Qur'anniyah Raja Basah Bandar Lampung Tahun Pelajaran Semester Genap Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan

setiap siklusnya terdiri dari 2 kali tatap muka, setiap kali tatap muka terdiri dari 2 x 35 menit (2 jam pelajaran).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan prestasi belajar diperoleh dari hasil pretes dan postes yang dilakukan setiap awal dan akhir siklus.

1. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran fiqih dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

1. Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 30 orang terdiri 13 laki-laki dan 17 perempuan.
2. Menentukan pokok bahasan
Materi penelitian siklus satu qurban
3. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran fiqih kelas V MI
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media gambar.
5. Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi untuk melihat aktivitas dan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan:

1) Pertemuan 1 (pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Februari 2014 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi qurban dengan menggunakan media gambar. Dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi mengucapkan salam dan berdo'a, mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu dan materi yang akan disampaikan, memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam pertemuan pertama guru memberikan tes soal untuk mendapatkan skor awal siswa. Dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu **Eksplorasi**; guru meminta masing masing siswa membaca buku teks fiqih dan melihat gambar tentang qurban; **Elaborasi**: guru menyiapkan beberapa gambar yang berisi beberapa gambar guru melakukan tanya jawab; **Konfirmasi**: guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang qurban, guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran dan menginformasikan untuk materi berikutnya di pertemuan kedua.

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan pada tanggal Kamis 13 Februari 2014 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi tata cara berqurban dengan menggunakan media gambar. Dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi Salam dan berdoa bersama dilanjutkan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan, menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran pertemuan kedua ini yakni **Eksplorasi:** guru menjelaskan materi tentang cara berqurban dan memperlihatkan tata cara berqurban **Elaborasi:** guru melakukan tanya jawab tentang tata cara berqurban meminta siswa untuk membaca dalil tentang qurban **Konfirmasi:** guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa memberikan penguatan dan penyimpulan. guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran dan menginformasikan untuk postes setelah selesai materi ini.

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Aktivitas siswa pada siklus 1 diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.3. Prosentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Pencapaian				Rata-rata	Ket
		1		2			
1	Memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran	20	66%	22	73%	69,5%	
2	Mengerjakan tugas	19	63%	21	70%	66.5%	
3	Keaktifan menjawab pertanyaan	18	60%	20	66%	63%	
4	Mencatat dan merangkum materi pelajaran	18	60%	22	70%	65%	
5	Keaktifan bertanya	19	63%	22	73%	68%	

Pada tabel diatas dapat dilihat aktivitas memperhatikan guru menerangkan pada pertemuan satu yaitu 66% pertemuan kedua 73% dan dengan rata-rata 69,5% Pada aktivitas kedua yaitu mengerjakan tugas pada pertemuan pertama yaitu 63% pertemuan kedua 70 % dengan rata-rata 66% . Aktivitas yang ketiga yaitu menjawab pertanyaan pada pertemuan pertama 60% pertemuan kedua 66% dengan rata-rata.63%. Aktivitas keempat yaitu mencatat dan merangkum konsep pada pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 60%, pertemuan kedua 70%,dengan rata-rata 65%. Aktivitas kelima yaitu keaktifan bertanya presentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 63%, pertemuan kedua 73%, dengan rata-rata 68%.

Secara keseluruhan hasil dari pelaksanaan siklus I ini didapatkan aktivitas yang dilakukan siswa belum pencapaian target belum memuaskan Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa masih kurang aktif untuk bertanya

maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, sehingga hasil aktivitas yang diharapkan tidak mencapai target yang ditetapkan, untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil belajar siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus 1			
		<i>Pretes</i>		<i>Postes</i>	
1.	Tuntas Belajar	20	66%	22	73%
2.	Tidak Tuntas Belajar	10	34%	8	27%

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 73%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 27%.

Aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan hasil tes siklus I ini, untuk itu perlu dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan siswa aktivitas siswa yang tuntas secara keseluruhan sebesar

73% dari keseluruhan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada *postes* yang baru mencapai 27%.

e. Refleksi Siklus 1

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa masih kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
- 2) Siswa kurang antusias menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru.
- 3) Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi qurban dan tata cara berqurban..

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru sebaiknya lebih memberi motivasi kepada siswa untuk rajin mencatat atau merangkum pada bagian pelajaran yang penting.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan-rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Guru sebaiknya lebih memberi motivasi dan mengarahkan siswa untuk menekankan pentingnya materi untuk dikuasai agar bisa menjawab setiap tugas atau soal yang diberikan guru.
- 4) Memberikan pujian dan penghargaan agar siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas, bertanya dan menjawab pertanyaan.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan.. Pokok bahasan dalam siklus II ini adalah qurban dan tata cara berqurban. Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan 1 (pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada Kamis 20 Februari 2014 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Materi qurban. Dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi salam dan berdo'a bersama dilanjutkan tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan,

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II ini yakni : **Eksplorasi**; guru meminta masing masing siswa membaca buku teks fiqh dan melihat gambar tentang qurban; **Elaborasi**: guru menyiapkan beberapa gambar yang berisi beberapa gamba guru melakukan tnya jawab; **Konfirmasi**: guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang qurban, guru memberikan

kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran dan menginformasikan untuk materi berikutnya di pertemuan kedua.

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pembelajaran dilaksanakan pada Kamis 27 Februari 2014 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi tatacara berkurban dengan menggunakan media gambar. Dalam pertemuan ini guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi berdo'a bersama dilanjutkan absensi, tanya jawab seputar materi yang akan diajarkan.

Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran pertemuan kedua pada siklus II ini yakni **Eksplorasi:** guru menjelaskan materi tentang cara berkurban dan memperlihatkan tata cara berkurban **Elaborasi:** guru melakukan tanya jawab tentang tata cara berkurban meminta siswa untuk membaca dalil tentang qurban **Konfirmasi:** guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa memberikan penguatan dan penyimpulan. guru memberikan kata-kata pujian kepada siswa atas keaktifannya mengikuti proses pembelajaran dan menginformasikan untuk postes setelah selesai materi ini

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5. Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Pencapaian				Rata2	Ket
		1		2			
1	Memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran	25	83%	27	90%	86.5 %	
2	Mengerjakan tugas	24	80%	28	93%	86.5 %	
3	Keaktifan menjawab pertanyaan	23	76%	26	86%	81%	
4	Mencatat dan merangkum konsep	24	80%	27	90%	85%	
5	Keaktifan bertanya	24	80%	28	93%	86.5 %	

Pada tabel pada siklus II di atas dapat dilihat aktivitas memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran pada pertemuan I yaitu 83%. Pertemuan kedua 90%. dengan rata-rata 86.5%.

Pada aktivitas kedua yaitu mengerjakan tugas pada pertemuan pertama yaitu 80%, pertemuan kedua 93% dengan rata-rata 86.5%. Tercapinya aktivitas ini pada pertemuan kedua karena guru memotivasi siswa tersebut untuk mencatat. Aktivitas

yang ketiga yaitu menjawab pertanyaan pada pertama 76%, pertemuan kedua 86%, dengan rata-rata 81%. Aktivitas keempat yaitu mencatat dan merangkum konsep pada pertemuan pertama 80%, pertemuan kedua 90%, dengan rata-rata 85%. Aktivitas kelima yaitu keaktifan bertanya pada pertemuan pertama 80%, pertemuan kedua 93% dengan rata-rata sebesar 86.5%.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki aktivitas siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini aktivitas meningkat dan mencapai harapan.

d. Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil belajar siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II			
		<i>pretes</i>		<i>postes</i>	
1.	Tuntas Belajar	24	80%	28	93%
2.	Tidak Tuntas Belajar	6	20%	2	0.7%

Berdasarkan tabel di atas bahwa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang tuntas belajar sebanyak 93%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 dan belum tuntas sebanyak 0.7%.

Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan aktivitas siswa. Karena aktivitas belajar siswa meningkat hasil

belajar siswa juga meningkatkan. Meningkatnya aktivitas siswa dalam usaha menyelesaikan soal dengan baik.

e. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus kedua ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan media gambar ini cukup baik dibandingkan dengan siklus satu. Maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siswa menjadi lebih paham terhadap materi qurban dan tata cara berqurban.
- b. Siswa lebih aktif dan termotivasi karena pembelajaran ini menggunakan media gambar
- c. Siswa menjadi lebih aktif.

C. Pembahasan

1. Kegiatan Pembelajaran dengan Media Gambar

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan media gambar minat siswa didalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas V MI Ismariyah Al Qur'aniyah Rajabasa Bandar Lampung mengalami peningkatan yang lebih baik sebelum menggunakan media gambar dilihat dari hasil tes akhir yaang dicapai didalam siklus I dan siklus II melebihi nilai KKM yang telah ditetapkan ≥ 70 . Dengan ketuntasan belajar disiklus I 73 % dan siklus II 93 %.

2. Aktivitas Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dalam media gambar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

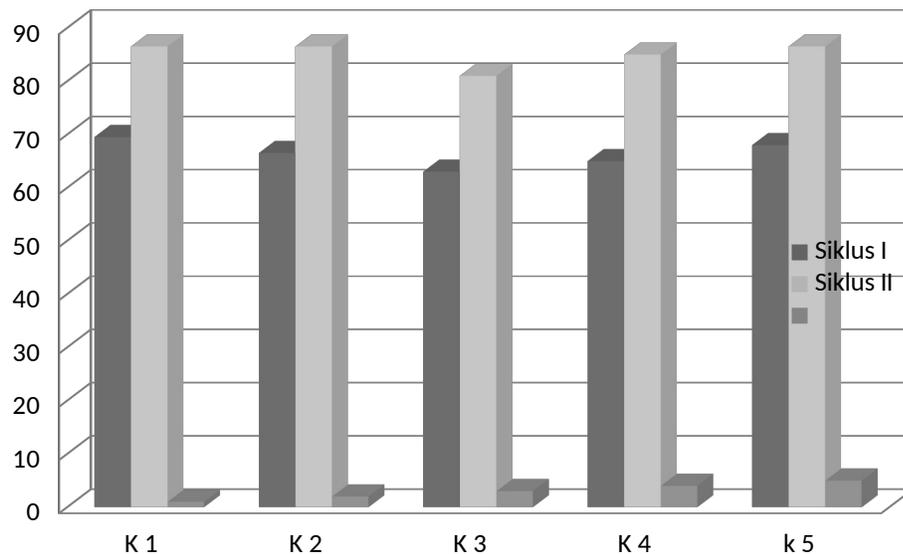
Tabel 4.7. Rata-rata prosentase Aktivitas siswa dalam media gambar pada siklus I dan siklus II

N	Indikator	Siklus I		Siklus II		Peningkatan
1.	Memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran	21	69.5%	26	86.5%	17%
2.	Mengerjakan tugas	20	66.5%	26	86.5%	20%
3.	Keaktifan menjawab pertanyaan	19	63%	25	81%	18%
4.	Mencatat dan merangkum konsep	20	65%	26	85%	20%
5.	Keaktifan bertanya	21	68%	26	86.5%	18%

Untuk lebih jelasnya peningkatan kegiatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas V MI Ismariyah Al Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung dapat dilihat pada grafik berikut

Gambar 4.2

Perbandingan Aktivitas Belajar siswa Siklus I dan II



Keterangan:

K 1 : Memperhatikan penjelasan guru

K 2 : Mengerjakan tugas

K 3 : Keaktifan menjawab pertanyaan

K 4 : Mencatat dan merangkum konsep

K 5 : Keaktifan bertanya

Pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

a) Memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran

Aktivitas siswa untuk memperhatikan guru pada siklus I sebesar 69,5%.

Siswa lain belum termotivasi untuk memperhatikan guru Untuk meningkatkan

aktivitas guru menegur dan memberikan perhatian serta membantu siswa mampu

fokus terhadap penjelasan guru. Akhirnya pada siklus II aktivitas memperhatikan guru mencapai 86.5%, mengalami peningkatan sebesar 17% dari siklus I.

b) Mengerjakan tugas

Pada aktivitas ini, siswa yang mengerjakan tugas sebesar 66.5% pada siklus I, karena sebagian siswa masih menganggap bahwa catatan itu tidak penting karena adanya buku cetak. Untuk merubah keadaan guru memberikan pengarahannya dan dorongan bahwa mencatat itu mengingatkan materi yang telah dipelajari. Akhirnya pada siklus II aktivitas ini meningkat sebesar 20 %.

c) Menjawab dan mengajukan pertanyaan dari guru

Aktivitas menjawab maupun mengajukan pertanyaan pada siklus I masih rendah karena kurangnya rangsangan-rangsangan yang diberikan guru untuk membuat siswa mengajukan pertanyaan. Untuk itu guru harus lebih kreatif memberikan rangsangan pertanyaan kepada siswa. Akhirnya pada siklus II aktivitas ini mencapai mengalami peningkatan 18 %

d) Mencatat dan merangkum konsep

Aktivitas ini pada siklus mengalami peningkatan 20 %

e) Keaktifan bertanya

Keaktifan bertanya mengalami peningkatan 18 %

3. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar fiqih dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

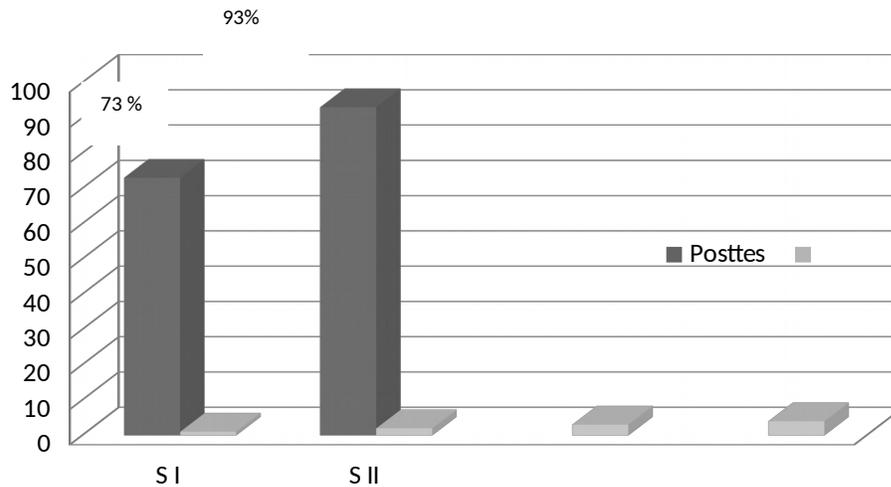
N	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Tuntas Belajar	73%	93%	20% meningkat
2.	Tidak Tuntas Belajar	27%	7%	-26.3% meningkat

Dari tabel di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas V MI Ismariyah Al Qur'anniyah Raja Basa Bandar Lampung dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 4.3

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Keterangan:

S I : Tingkat ketuntasan Siklus I

S II : Tingkat ketuntasan Siklus II

Peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target baik aktivitas maupun hasil belajarnya. Upaya itu antara lain pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa, mengarahkan dan mengingatkan pentingnya untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, lebih menekankan dalam memberikan materi pelajaran.. sudah mencapai kriteria keberhasilan, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan tindakan ke siklus selanjutnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan media gambar terciptanya suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan. Hal ini membuktikan bahwa dalam kelas media gambar siswa lebih mudah memahami materi qurban dan tata cara berqurban. Dapat dilihat dari hasil rata-rata aktivitas siklus I dan mengalami peningkatan.

Untuk penggunaan media gambar dapat terus diterapkan dalam pembelajaran fiqih di MI karena terbukti memberikan peningkatan aktivitas siswa dari beberapa indikator aktivitas yang telah ditetapkan.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar terbukti dapat lebih meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa, hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II yang mengalami peningkatan sebesar 20%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan media gambar hasil belajar siswa meningkat pada siklus I yang tuntas belajar 73% dan siklus II menjadi 93%.

47

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan bahwasanya media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar belajar siswa, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Media gambar ini terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan belajar siswa. Oleh karena itu media gambar yang digunakan dalam pembelajaran ini selain harus dikuasai juga harus diterapkan oleh guru dalam pembelajaran fiqih di MI.
2. Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi kepada guru akan pentingnya media yang menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan yang akan melibat siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa mempunyai sikap yang positif terhadap diterapkannya media gambar dalam pembelajaran fiqih sehingga siswa belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru untuk melakukan proses pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002
- *Media Pengajaran*. Jakarta: Manajemen PT. Raja Grafindo. 1977
- Angkowo & Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo. 2007
- Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali. 1990
- *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press. 1986.
- Ahmadi, Abu, Ahmad Rohani. *Pengelola Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990
- David M. Yusuf. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Sarana Panca Karya. 1990,
- Ikbal hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Kartini Kartono. *Metode Penleitian*. Jakarta: Rajawali. 2000.
- M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bhakti. 1994.
- Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rafika Aditama, 2010
- Purwanto Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja.1995
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. 2001.
- *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Subino. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

Sadiman, dkk. *Media Pendidikan Pengertian , Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005

Slameto. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester SKS*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991.

T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

Winkel, WS.. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo. 1983

GAMBAR KEGIATAN

Penjelasan materi



Kegiatan siswa



Penjelasan materi



Kegiatan siswa

